



PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN II-2017

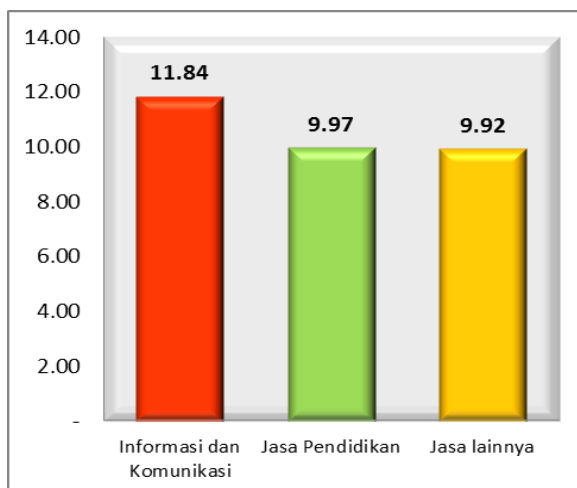
EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN II-2017 TUMBUH 5,29 PERSEN MELAMBAT DIBANDING TRIWULAN II-2016

- ✓ Perekonomian Jawa Barat pada triwulan II-2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 446,93 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 336,55 triliun
- ✓ Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 5,29 persen (*y-on-y*) melambat dibanding periode yang sama pada tahun 2016 yang tumbuh sebesar 6,06 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 11,84 persen. Dari sisi Pengeluaran oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh sebesar 4,51 persen dan Ekspor Barang dan Jasa tumbuh 9,10 persen.
- ✓ Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2017 terhadap triwulan sebelumnya meningkat sebesar 4,01 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 14,41 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran lebih disebabkan pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintahan sebesar 26,36 persen.
- ✓ Sumber laju pertumbuhan (*Source of Growth*, SOG) secara (*y-o-y*) dari sisi lapangan usaha yang memberikan andil pertumbuhan terbesar adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 2,04 persen. Dari sisi pengeluaran, andil positif terbesar terhadap pertumbuhan adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 2,80 persen.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (*y-on-y*)

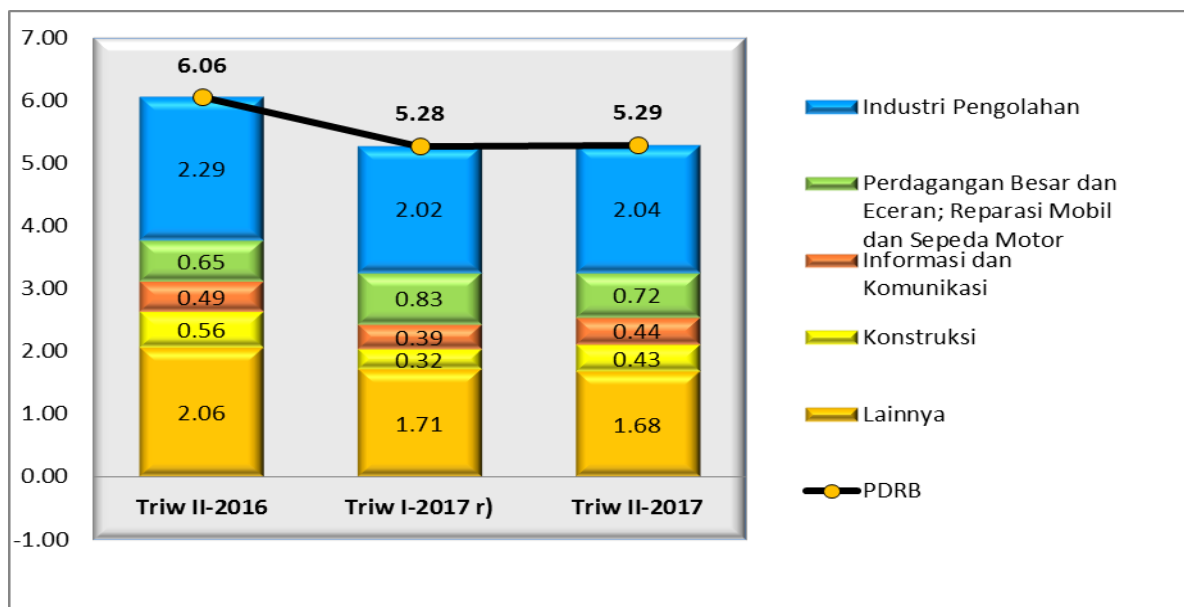
Grafik 1. Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha
Triwulan II-2017



Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2017 dibanding triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,29 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar *minus* 18,53 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 11,84 persen, diikuti Jasa Pendidikan sebesar 9,97 persen, serta Jasa Lainnya sebesar 9,92 persen (tabel 2).

Struktur PDRB Jawa Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Industri Pengolahan; Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; dan Konstruksi masih mendominasi PDRB Jawa Barat (tabel 3).

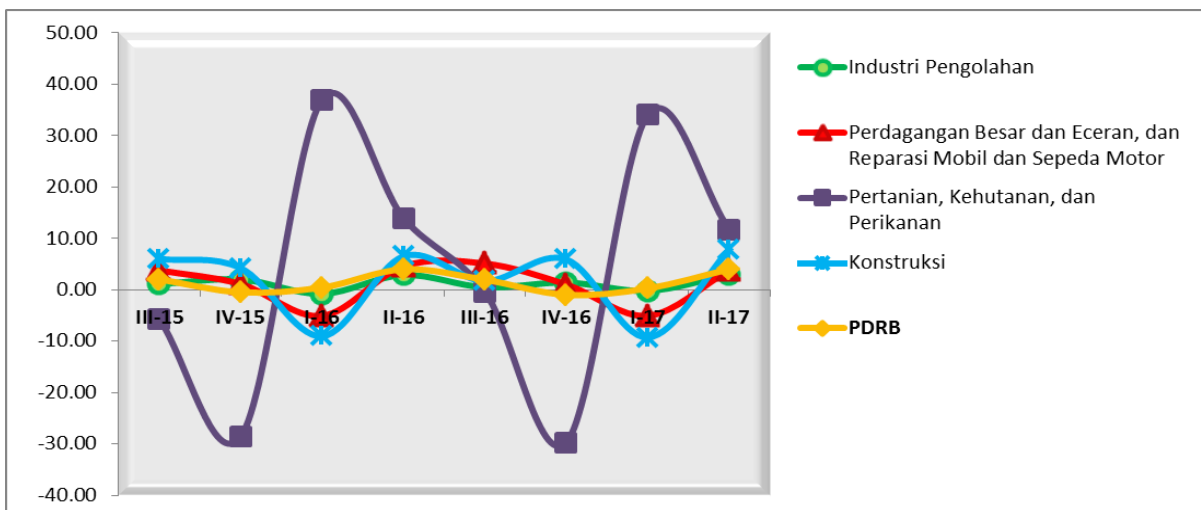
Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (y-o-y, persen)



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Barat triwulan II-2017 (*y-on-y*), Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 2,04 persen, diikuti Perdagangan Besar-Eceran, dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,72 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 0,44 persen dan Konstruksi sebesar 0,43 persen (tabel 2).

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

Grafik 3. Pertumbuhan PDRB (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha (Persen)

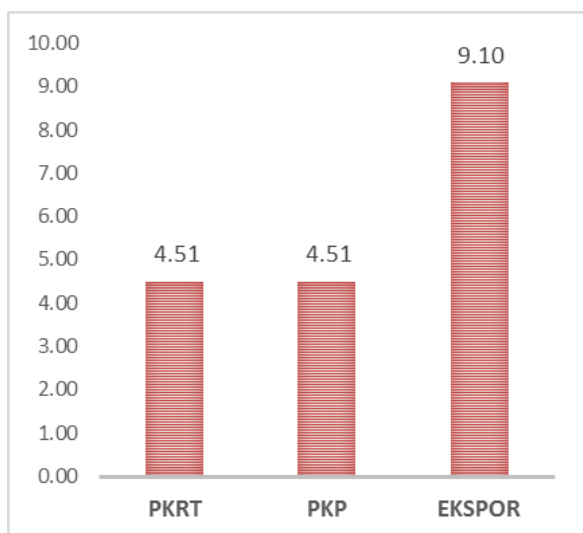


Perekonomian Jawa Barat pada Triwulan II-2017 bila dibandingkan dengan Triwulan I-2017 (*q-to-q*), yang digambarkan oleh PDRB atas dasar harga konstan 2010, mengalami pertumbuhan sebesar 4,01 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh hampir semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar *minus* 25,39 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar *minus* 2,35 persen; serta Pertambangan dan Penggalan sebesar *minus* 1,38 persen (tabel 2).

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

C. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

Grafik 4. Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan II-2017

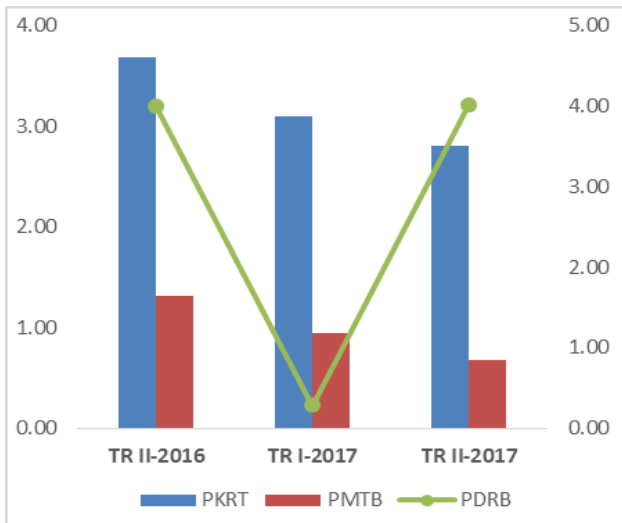


Pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran periode triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 menunjukkan pertumbuhan positif. Peningkatan kinerja terjadi pada hampir seluruh komponen sebagai berikut : Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,10 persen; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 4,51 persen; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,51 persen; Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 3,26 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 2,76 persen. Adapun pertumbuhan negatif

dialami oleh komponen Perubahan Inventori yaitu sebesar minus 6,73 persen. Sementara komponen Impor Barang dan Jasa yang berlaku sebagai pengurang bagi pertumbuhan ekonomi memiliki pertumbuhan positif sebesar 4,05 persen.

Struktur perekonomian di Jawa Barat menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang berkontribusi sebesar 64,72 persen atau mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Barat. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto; Ekspor Barang dan Jasa dan Impor Barang dan Jasa. Sementara Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Perubahan Inventori dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT memiliki kontribusi relatif kecil terhadap nilai PDRB Jawa Barat.

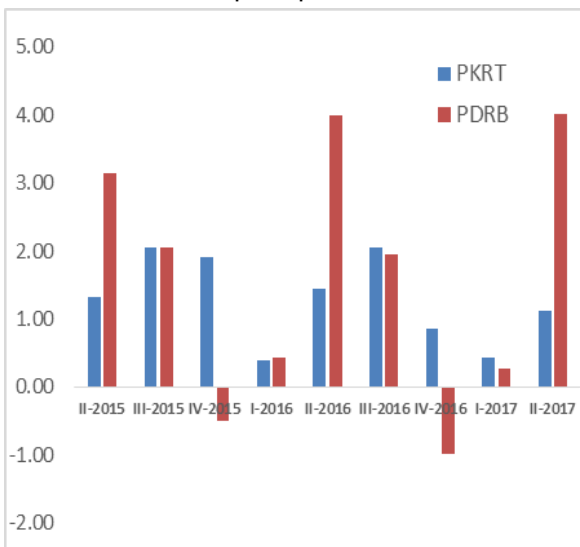
Grafik 5. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran



Apabila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan II-2017 (*y-on-y*), maka Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 2,80 persen diikuti oleh komponen PMTB sebesar 0,67 persen. Sementara itu hanya komponen Perubahan Inventori yang memberikan andil negatif sebesar 0,24 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)

Grafik 6. Pertumbuhan PDRB *q to q* Beberapa Komponen



Perekonomian Jawa Barat triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 (*q-to-q*) meningkat sebesar 4,01 persen. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan positif yang terjadi pada beberapa komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) sebesar 26,36 persen disusul berturut-turut oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,75 persen, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit sebesar 1,27 persen dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,11 persen. Sementara pertumbuhan negatif terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar minus 6,10 persen dan Perubahan Inventori sebesar minus 0,49 persen. Adapun komponen impor barang dan jasa mengalami pertumbuhan negatif sebesar minus 9,69 persen. Meskipun demikian pertumbuhan negatif komponen impor merupakan faktor penambah bagi perekonomian.

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41,08	38,88	44,17	27,47	25,79	28,80
B Pertambangan dan Penggalian	6,07	6,56	6,30	6,49	6,62	6,52
C Industri Pengolahan	175,09	181,28	186,82	137,50	139,87	144,01
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,74	3,18	2,29	1,44	1,58	1,18
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,33	0,36	0,39	0,25	0,26	0,27
F Konstruksi	33,18	32,93	35,61	25,67	25,08	27,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	61,15	63,50	66,49	48,88	49,28	51,16
H Transportasi dan Pergudangan	22,32	23,79	25,76	14,83	15,47	15,80
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,47	11,49	11,83	7,96	8,52	8,69
J Informasi dan Komunikasi	11,17	12,49	12,76	11,77	12,90	13,17
K Jasa Keuangan dan Asuransi	11,34	11,84	12,44	8,17	8,20	8,54
L Real Estat	4,19	4,41	4,60	3,68	3,84	3,99
M,N Jasa Perusahaan	1,61	1,75	1,77	1,30	1,39	1,40
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,69	8,89	11,00	6,89	6,06	6,94
P Jasa Pendidikan	10,94	11,96	12,55	8,64	9,13	9,50
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,87	3,29	3,24	2,33	2,60	2,54
R,S,T,U Jasa Lainnya	7,79	8,81	8,92	6,38	7,00	7,01
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	413,01	425,44	446,93	319,63	323,58	336,55

Keterangan: r) Angka Revisi

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
(persen)

Lapangan Usaha		Triw II- 2017 terhadap Triw I-2017 (q-to-q)	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 (y-o-y)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2017 (y-o-y)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,67	4,84	0,42
B	Pertambangan dan Penggalian	-1,38	0,58	0,01
C	Industri Pengolahan	2,96	4,73	2,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-25,39	-18,53	-0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,39	8,48	0,01
F	Konstruksi	7,81	5,34	0,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,83	4,68	0,72
H	Transportasi dan Pergudangan	2,14	6,54	0,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,97	9,18	0,23
J	Informasi dan Komunikasi	2,03	11,84	0,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,16	4,52	0,12
L	Real Estat	3,95	8,46	0,10
M,N	Jasa Perusahaan	0,95	7,70	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,41	0,73	0,02
P	Jasa Pendidikan	3,98	9,97	0,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-2,35	9,06	0,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,19	9,92	0,20
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		4,01	5,29	5,29

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017,
Triwulan I dan II-2017, Triwulan I dan II-2016
(persen)

	Lapangan Usaha	2016	2016		2017	
			Triw I	Triw II	Triw I ^{r)}	Triw II
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,90	9,26	9,95	9,14	9,88
B	Pertambangan dan Penggalian	1,53	1,43	1,47	1,54	1,41
C	Industri Pengolahan	42,49	43,03	42,39	42,61	41,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,72	0,71	0,66	0,75	0,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09
F	Konstruksi	8,12	7,87	8,03	7,74	7,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,15	14,76	14,81	14,93	14,88
H	Transportasi dan Pergudangan	5,72	5,62	5,40	5,59	5,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,60	2,58	2,53	2,70	2,65
J	Informasi dan Komunikasi	2,75	2,81	2,70	2,94	2,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,79	2,78	2,74	2,78	2,78
L	Real Estat	1,02	1,06	1,01	1,04	1,03
M,N	Jasa Perusahaan	0,40	0,40	0,39	0,41	0,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,34	2,17	2,59	2,09	2,46
P	Jasa Pendidikan	2,70	2,71	2,65	2,81	2,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,73	0,75	0,69	0,77	0,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,95	1,97	1,89	2,07	2,00
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: r) Angka Revisi

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen Pengeluaran [1]	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Trw II-2016 ^{r)} [2]	Trw I-2017 ^{r)} [3]	Trw II-2017 ^{r)} [4]	Trw II-2016 ^{r)} [5]	Trw I-2017 ^{r)} [6]	Trw II-2017 ^{r)} [7]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	267,06	283,62	289,26	198,79	205,45	207,74
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,36	2,47	2,53	1,86	1,90	1,92
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	25,65	20,61	27,35	16,51	13,65	17,25
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	102,32	101,55	107,68	78,01	75,81	80,16
5. Perubahan Inventori	17,12	17,33	17,16	11,30	10,59	10,54
6. Ekspor Barang dan Jasa	142,66	172,74	165,46	103,61	120,37	113,04
7. Impor Barang dan Jasa	144,16	172,88	162,51	90,44	104,20	94,10
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	413,01	425,44	446,93	319,63	323,58	336,55

Keterangan: r) Angka Revisi

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
(persen)

Komponen Pengeluaran	Trw II-2017 terhadap Trw I-2017 ^{r)}	Trw II-2017 terhadap Trw II- 2016 ^{r)}	Sumber Pertumbuhan Triwulan II 2017 Y on Y
[1]	[3]	[4]	[6]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,11	4,51	2,80
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,27	3,26	0,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	26,36	4,51	0,23
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,75	2,76	0,67
5. Perubahan Inventori	(0,49)	(6,73)	(0,24)
6. Ekspor Barang dan Jasa	(6,10)	9,10	2,95
7. Impor Barang dan Jasa	(9,69)	4,05	1,15
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	4,01	5,29	5,29

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016,
Triwulan II-2016, Triwulan I-2017, dan Triwulan II-2017
(persen)

Komponen Pengeluaran	2016	2016	2017	
		Trw II-2016 ^{r)}	Trw I-2017 ^{r)}	Trw II-2017 ^{r)}
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	65,56	64,66	66,67	64,72
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,58	0,57	0,58	0,57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,40	6,21	4,84	6,12
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,95	24,77	23,87	24,09
5. Perubahan Inventori	4,14	4,15	4,07	3,84
6. Ekspor Barang dan Jasa	36,88	34,54	40,60	37,02
7. Impor Barang dan Jasa	38,51	34,90	40,64	36,36
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: r) Angka Revisi